



JALSAT

JOURNAL OF ARABIC LANGUAGE STUDIES AND TEACHING

Volume: 1, Nomor: 2

DOI: 10.15642/jalsat.v1i2.93

Received: October 15th, 2021

Revised: October 25th, 2021

Accepted: November 5th, 2021

An Analysis of Online Learning System of Arabic Courses at Universities in Indonesia During the COVID-19 Pandemic

Analisa Sistem Pembelajaran Daring Mata Kuliah Bahasa Arab Tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia Selama Masa Pandemi COVID 19

Nur Asnah Novitri^{a1}

^aUIN Sunan Ampel Surabaya

¹nurasnahnovitri@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the extent to which educational institutions at the tertiary level are prepared to face the online learning system. Researchers collected data from various universities in Indonesia from Sumatra to Sulawesi. The things that are the focus of this research are (1) How is the online learning process for Arabic courses at the university level in various cities in Indonesia, (2) What factors support and what factors become obstacles in implementing online language courses Arabic ?. This study found that learning strategies, learning methods and learning media are closely related to the success of learning in the Arabic language course network at the university level. Meanwhile, the comparison between the supporting factors and the factors that hinder the learning system so far can still be tolerated or solutions can be given by the policies of each university.

Keywords: Arabic Course, Arabic Teaching, University, Online learning system

ملخص البحث

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مدى استعداد المؤسسات التعليمية على مستوى التعليم الجامعي لمواجهة نظام التعلم عبر الإنترنت. جمع الباحثون البيانات من جامعات مختلفة في إندونيسيا من سومطرة إلى سولاويزي. الأشياء التي يركز عليها هذا البحث هي (١) كيف تكون عملية التعلم

عبر الإنترنت لدورات اللغة العربية على المستوى الجامعي في مدن مختلفة في إندونيسيا، (٢) ما هي العوامل الداعمة والعوامل التي تصبح عقبات في تنفيذ دورات اللغة العربية عبر الإنترنت؟ ووجدت نتائج هذه الدراسة أن استراتيجيات التعلم وطرق التعلم ووسائل الإعلام ترتبط ارتباطاً وثيقاً بنجاح التعلم في شبكة دورات اللغة العربية على المستوى الجامعي. وفي الوقت نفسه، لا يزال من الممكن التسامح مع المقارنة بين العوامل الداعمة والعوامل التي تعيق نظام التعلم حتى الآن أو يمكن تقديم الحلول وفقاً لسياسات كل جامعة.

الكلمات المفتاحية: التحليل، اللغة العربية، الجامعة، نظام التعلم الإلكتروني

Pendahuluan

Seluruh dunia saat ini tengah mengalami pandemi COVID 19 yang tengah berlangsung memasuki tahun ketiga. Indonesia pun tak luput dari pandemi ini, ketika pertama kali kasus ini ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020. Beberapa provinsi yang pertama kali terpapar SARS-CoV-2 antara lain DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah yang kemudian tersebar hingga seluruh propinsi lainnya. Sampai dengan saat ini peningkatan terlihat cukup signifikan dan stabil dengan rata-rata 100 kasus per hari. (Ansori, 2020). Oleh karena kondisi pandemi yang belum berakhir khususnya di bidang pendidikan maka proses belajar mengajar harus disesuaikan.

Indonesia merupakan negara kepulauan dari Sabang sampai Merauke, dengan kondisi wilayah dan kondisi siswa yang sangat beragam dan ini membutuhkan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Bagaimana cara siswa siswa tersebut un tuk dapat menuntut ilmu walaupun tidak harus datang ke sekolah untuk menghindari penyebaran virus covid 19. Hal ini merupakan tantangan bagi semua pihak sehingga kita harus gotong royong bagaimana untuk menyelesaikan permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini (Hendayana, 2020).

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga

satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua (Kemdikbud, 2020).

Oleh karena itu, perkembangan teknologi yang ada sekarang dapat dimanfaatkan oleh para pengajar dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum pendidikan. Proses pembelajaran saat ini dapat dilaksanakan meskipun tanpa harus bertatap muka. Ini merupakan kebijakan pemerintah agar masyarakat dapat menghentikan aktivitas diluar rumah sementara selama pandemi, hal ini berlaku bagi siswa dari tingkat sekolah dasar, menengah bahkan perguruan tinggi. Hal ini dilaksanakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona (Hasan, 2020).

Bersamaan dengan datangnya wabah COVID 19, kita pun telah memasuki era Revolusi Industri, dimana hal ini telah membangunkan dunia pendidikan agar segera memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Era Revolusi Industri dalam dunia pendidikan adalah upaya perubahan dengan menyelaraskan dunia online dalam proses belajar mengajar di mana semua kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan sebuah jaringan komunikasi yang global dan terbuka (internet) sebagai penopang utama sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi (Pratiknyo, 2020).

Seorang pengajar harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa dengan mudah menerima dan paham dengan materi yang diajarkan. Ketika dihadapkan dengan kondisi belajar mengajar dalam keadaan daring, media digital merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat didesain dan dikembangkan oleh pengajar untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media digital sebagai metode pembelajaran dapat mempermudah apa yang ingin disampaikan oleh pengajar kepada pembelajar karena menjadikan materi pelajaran yang ingin disampaikan ditampilkan dengan menarik dan meningkatkan motivasi pendidik dalam belajar sehingga materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik, selanjutnya tujuan pembelajaran yang telah dirancang bisa tercapai (Fauzan & Fara, 2020).

Berbagai macam strategi dan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diterapkan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Saat ini di Indonesia, tidak mudah untuk menemukan lingkungan bahasa (*bi'ah lughawiyah*) yang memadai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka harus digunakan strategi dan metode pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Strategi pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan siswa untuk memperoleh kompetensi bahasa Arab antara lain *maharah istima'*, *kalam*, *kitabah*, dan *qira'ah*. Diharapkan kegiatan belajar mengajar saat ini dapat meningkatkan kualitas para siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi, ilmiah, dan agama (Hidayah, 2020).

Struktur kata dan kalimat dalam bahasa ibu akan mempengaruhi bahasa asing baru yang dipelajari. Begitu pula dengan bahasa Arab, bahasa Arab bukan lah bahasa ibu bagi kita penduduk Indonesia. Hal ini tentu akan menimbulkan permasalahan baru bagi para pengajar dalam mengajarkan bahasa asing baru kepada siswa khususnya bahasa Arab (Kosim, Turmudi, Maryani, & Hadi, 2020). Penggunaan bahasa Arab di Indonesia sebenarnya sudah tidak asing lagi. Mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam sehingga kegiatan beribadah seringkali banyak menggunakan bahasa Arab. Misalnya dalam solat, berdoa, pengajian dan lain lain. Selain itu bahasa Arab juga telah diajarkan di pesantren-pesantren Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan Bahasa Arab sebagai bahasa asing pilihan. Kurang lebih ada sekitar 1.495 perbendaharaan kata bahasa Arab diserap dalam bahasa Indonesia (Wikipedia, 2021).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan strategi dan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) selama masa pandemi COVID 19 yang telah diterapkan kepada mahasiswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Indonesia antara lain, penelitian di STAI Ma'arif Sarolangun Jambi (Suci, 2020), Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Jakarta (Corinna, Rembulan, & Hendra, 2020), Universitas Djuanda Bogor (Yusvida, 2020), UIN Sunan Gunung Djati Bandung (Kosim, Turmudi, Maryani, & Hadi, 2020), IAIN Kudus (Munajat, 2021), STAI Taruna Surabaya (Anah, 2020), UIN Sunan Ampel Surabaya (Huda & Ahmala, 2020), IAI Sunan Kalijogo Malang (Hikmawati, 2020), UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang (Rachmayanti & Alatas, 2020), (Sa'diyah & Alfian, 2021), IAIN Palangkaraya (Audina & Mubarak, 2020), STIQ Amuntai (Zubaidillah & Nurddaroini, 2021), IAIN Bone Makassar (Syarif, 2020).

Setelah melakukan berbagai studi literatur serta mengumpulkan fakta dan data terkait pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di masa pandemi COVID 19, peneliti memfokuskan penelitian ini pada sistem pembelajaran daring mata kuliah bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi selama masa pandemi COVID 19 yang telah diterapkan kepada mahasiswa di Indonesia. Pertama, bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di tingkat perguruan tinggi khusus mata pelajaran bahasa Arab selama masa pandemi COVID 19 dari berbagai kota diseluruh Indonesia. Kedua, bagaimana sikap pengajar dan pembelajar yang harus mengubah pola belajar yang semula dari tatap muka dan sekarang berlanjut menjadi pembelajaran daring. Ketiga, penelitian ini juga berusaha mengungkap perbedaan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring khususnya mata pelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi antara kota yang satu dengan kota yang lain di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring khususnya mata pelajaran bahasa Arab selama pandemi COVID 19. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), disebut sebagai penelitian kepustakaan karena dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya. Data yang terkait dengan penelitian ini antara lain diperoleh dari artikel ilmiah yaitu jurnal nasional maupun jurnal internasional serta skripsi dan tesis, kemudian berita yang didapat dari website resmi kantor berita di Indonesia, selain itu juga data yang kami kumpulkan dari Kemdikbud untuk pencarian kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID 19.

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan menuliskan gambaran mengenai kondisi kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring di tingkat perguruan tinggi khususnya mata pelajaran bahasa Arab disajikan secara lengkap yaitu bagaimana proses pembelajaran tersebut. Hal-hal apa saja yang

menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam sistem pembelajaran tersebut. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini data yang didapat kemudian diuraikan dan dijelaskan sesuai dengan kondisi yang terjadi dengan apa adanya tanpa direkayasa kemudian selanjutnya diambil kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Arab di Tingkat Perguruan Tinggi selama pandemi COVID 19 di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Berikut disajikan dalam tabel 1, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, yaitu proses belajar mengajar dengan sistem daring yang telah dilaksanakan dan diterapkan pada level perguruan tinggi di seluruh Indonesia khusus pada mata pelajaran bahasa Arab serta aplikasi apa saja yang digunakan selama pembelajaran.

Tabel. 1 Perguruan Tinggi Yang Telah Melaksanakan Sistem Daring dan Jenis Aplikasi yang digunakan Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Di Berbagai Kota Di Indonesia.

Perguruan Tinggi	Jenis aplikasi yang digunakan									Peneliti
	Whatsapp	Google	Zoom	Youtube	Telegram	Edmodo	E-learning	Facebook	Instagram	
STAI Ma'arif Sarolangun Jambi										(Suci, 2020)
Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Jakarta										(Corinna, Rembulan, & Hendra, 2020)
Universitas Djuanda Bogor										(Salshabila, Nadhifa, & Hendra, 2020)
UIN Sunan Gunung Djati Bandung										(Yusvida, 2020)
IAIN Kudus										(Kosim, Turmudi, Maryani, & Hadi, 2020)
STAI Taruna Surabaya										(Munajat, 2021)
UIN Sunan Ampel Surabaya										(Anah, 2020)
IAI Sunan Kalijogo Malang										(Hikmawati, 2020)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang										(Rachmayanti & Alatas, 2020)
IAIN Palangkaraya										(Sa'diyah & Alfian, 2021)
										(Audina & Mubarak, 2020)

										(Hamidah & Marsiah, 2020)
										(Ilmiani, Ahmadi, Fuadi, & Rahmah, 2020)
										(Ahmadi & Ilmiani, 2020)
STIQ Amuntai										(Zubaidillah & Nurddaroini, 2021)
IAIN Bone Makassar										(Syarif, 2020)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, semua lembaga pendidikan yang terdampak pandemi COVID 19 perlahan namun pasti, telah mengubah sistem pembelajaran yang semula dari tatap muka beralih menjadi sistem pembelajaran daring. Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem pembelajaran tatap muka merupakan sistem pembelajaran yang efektif, karena proses interaksi dalam sistem pembelajaran ini terjadi secara langsung berhadapan antara pengajar dan pembelajar. Kondisi pandemi yang masih berlangsung membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran daring dalam lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak penularan virus yang berbahaya bagi pembelajar.

Sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah menggunakan fasilitas internet dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sistem ini merupakan kebijakan pemerintah bagi semua lembaga pendidikan untuk dilaksanakan di masa pandemi COVID 19. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa, sistem pembelajaran daring ini telah dilaksanakan pada sejumlah lembaga pendidikan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Data penelitian ini dimulai dari pulau Sumatra yaitu propinsi Jambi, pembelajaran daring bahasa Arab dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi. Sistem pembelajaran ini dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAI Ma'arif Sarolangun pada mata kuliah bahasa Arab materi insya' (mengarang bebas). Mahasiswa yang menjadi objek penelitian tersebut diberikan tugas oleh dosen melalui aplikasi whatsapp. Tema pembelajaran dan materi yang akan disampaikan dikirim melalui aplikasi tersebut, kemudian mahasiswa mengerjakan tugas yang telah diberikan sesuai dengan tema lalu mengumpulkan tugas tersebut pada waktu

yang telah disepakati melalui aplikasi whatsapp dan akan dievaluasi tugas mereka oleh dosen pengampu (Suci, 2020).

Satu universitas swasta di Indonesia yaitu Universitas Al Azhar Indonesia juga telah menyelenggarakan sistem pembelajaran daring dalam aktivitas pembelajarannya. Materi yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab daring antara lain 4 maharah, yaitu *maharah muhadatsah* (kemahiran berbicara), *maharah kitabah* (kemahiran menulis), *maharah qiro'ah* (kemahiran membaca) dan *maharah istima'* (kemahiran mendengar). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Salshabila et al, diketahui mahasiswa angkatan 2019 Prodi Arab Universitas Al Azhar Indonesia paling menyukai aplikasi *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran online dimasa pandemi ini yaitu sebanyak 97,3% dan yang paling tidak disukai adalah melalui *e-mail* sebanyak 48,6%. Dalam penelitian ini mereka juga menyatakan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, pengajar harus banyak melakukan inovasi dan menemukan cara baru dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab (Salshabila, Nadhifa, & Hendra, 2020).

Penelitian berikutnya yaitu dari kota hujan Bogor. Sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBA Universitas Djuanda. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada masa pandemi ini terbilang cukup singkat karena kuisisioner berbasis digital yang disebarkan kepada mahasiswa dirancang dengan menggunakan Google Formulir dan disebarluaskan melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*. Hasil peneltian ini mengungkapkan bahwa, 57.1% mahasiswa menyukai tekhnik belajar secara tatap muka dibandingkan belajar daring (Yusvida, 2020).

Sampel dalam peneltian ini yaitu mahasiswa Prodi PBI dan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara daring adalah *Google Classroom* (GCR). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui daring secara umum dapat berjalan dengan baik. Namun demikian terdapat kendala dan problematika yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun dosen. UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyediakan aplikasi E-Knows yang bisa

digunakan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar namun masih terkendala dalam mengaksesnya bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari jaringan provider (*min aqsho al-Madinah*). Problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa arab secara daring adalah problematika lingusitik dan problematika non-linguistik (Kosim, Turmudi, Maryani, & Hadi, 2020).

Penelitian dari sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kota ini terkenal dengan sebutan kota kretek karena disinilah sebuah perusahaan rokok terbesar keempat di Indonesia berpusat. Selain sebagai Kota Kretek, Kudus juga dikenal sebagai Kota Santri dan kota ini pernah menjadi pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan. Dikota ini terdapat sekolah tinggi agama islam atau lebih dikenal dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Penelitian ini menjabarkan tentang kesulitan mahasiswa ketika belajar imla. Imla dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran penting, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap kesulitan mahasiswa dalam belajar imla. Data penelitian dari mahasiswa PBA IAIN Kudus dikumpulkan secara online melalui *google form*. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran daring perlu dikaji ulang karena berdampak pada kurangnya pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dan pada gilirannya membuat mereka kesulitan dalam mempraktikan *Imla* (Munajat, 2021).

Kota berikutnya, yaitu Surabaya. Surabaya merupakan ibukota propinsi Jawa Timur. Disini terdapat banyak sekolah tinggi atau universitas, baik negeri maupun swasta. Salah satu kampus swasta islam yang menerapkan sistem pembelajaran daring pada mata kuliah bahasa Arab adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna (STAI) Surabaya. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan secara daring antara dosen pengajar dan mahasiswa dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas handphone dan laptop. Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa melalui google form, kemudian mahasiswa harus mengerjakan tugas tersebut untuk mendapatkan nilai. Selain itu dosen pengajar bahasa Arab, memberikan materi perkuliahan melalui link yang dikirimkan kepada masing-masing grup sesuai tingkat perkuliahan. Berdasarkan penelitian ini, dosen pengjara bahas Arab

dan mahasiswa prodi HKI, kegiatan pembelajaran daring ini sangat tidak efektif dalam perkuliahan karena terdapat banyak kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran (Anah, 2020).

Setali tiga uang dengan pembelajaran daring pada mata kuliah bahasa Arab di Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna (STAI) Surabaya, penelitian selanjutnya telah dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen pengajar bahasa Arab menerapkan model pembelajaran *Random Pairs Group*, agar mahasiswa mudah menerima materi yang diberikan dosen. Dosen pengajar bahasa Arab berusaha untuk memunculkan interaksi lebih dalam dengan mahasiswa menggunakan model pembelajaran *Random Pairs Group* melalui daring. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran ini memberikan dampak yang bagus kepada mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab karena mereka akan lebih leluasa bertanya kesulitan pembelajaran lebih detail dengan partnernya daripada dengan dosen. Fasilitas handphone dan laptop merupakan inventaris utama dalam sistem pembelajaran daring. Aplikasi *google meet*, *google classroom* dan *youtube* digunakan oleh dosen pengajar bahasa Arab dalam menyampaikan materi dan juga memberikan tugas (Huda & Ahmala, 2020).

Beralih ke salah satu kota wisata dengan kondisi alam yang sejuk di Propinsi Jawa Timur, yaitu kota Malang. Kota ini juga mendapat julukan kota bunga karena banyak bunga-bunga yang indah bermekaran disetiap sudut kota Malang. Peneliti dari Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang melaporkan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan sistem pembelajaran daring bahasa Arab. Perkuliahan yang efektif dan efisien ditingkatkan dengan metode *Online Interactive Learning Model* (OILM). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model pembelajaran daring untuk saat ini efektif dilakukan pada mahasiswa program S-1 di Institut Agama Islam (IAI) Sunan Kalijogo Malang. Penelitian ini menunjukkan 81% peningkatan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring yang diterapkan dosen pengajar bahasa Arab (Hikmawati, 2020).

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, merupakan kampus islam negeri yang juga berada dikota Malang. Ada dua jenis penelitian yang dilaporkan tentang strategi pembelajaran daring mata kuliah bahasa Arab. Pertama menggunakan

aplikasi online *Edmodo* yang bertujuan mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring. Penelitian dilakukan di PKPBA untuk semua mahasiswa baru di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Program ini mencakup pembelajaran bahasa Arab dari aspek *kalam*, *istima'*, *kitabah*, dan *qiraah*. Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis daring di PKPBA juga menerapkan evaluasi pembelajaran tentang materi bahasa Arab. Menurut pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *Edmodo* sudah berjalan baik namu peneliti menambahkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis daring masih perlu ditingkatkan lagi, (Rachmayanti & Alatas, 2020). Penelitian kedua, juga dilakukan PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu *Whatsapp small group*, khusus dalam pembelajaran pembelajaran *maharah al-kalam*. Fasilitas yang terdapat dalam aplikasi whatsapp dimanfaatkan semaksimal mungkin, misalnya dengan menggunakan *video call* dan *voice note*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Whatsapp Small Group* sebagai media pada pembelajaran *maharah al-kalam* banyak memberikan efek positif pada pembelajaran bahasa Arab daring (Sa'diyah & Alfian, 2021).

Dari kota Palangkaraya Kalimantan Tengah, ada banyak penelitian yang dilaporkan tentang sistem pembelajaran daring bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Pertama, penelitian dari Hamidah dan Marsiah (2020), dalam perkuliahan dosen pengajar bahasa Arab menggunakan media pembelajaran situs web berbagi video tak berbayar atau *youtube*. Mahasiswa dapat mengunjungi situs internet ini dengan mudah, baik dari *smartphone* maupun laptop. Menurut mahasiswa, menggunakan video berbahasa Arab dari *youtube* dalam pembelajaran *Maharah al-Istima* sangat bermanfaat, karena dapat melatih mereka dalam kemampuan pendengaran, logat orang Arab asli dan terbiasa mendengar perkataan-perkataan orang Arab dan menambah pengetahuan.

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Ilmiani, Ahmadi, Fuadi, & Rahmah (2020), penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Arab oleh dosen di PBA IAIN Palangkaraya. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi berbagai macam problematika yang muncul dalam proses pembelajaran

Bahasa Arab yang terjadi pada prodi PBA IAIN Palangka Raya. Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini adalah multimedia interaktif Simak e-learning IAIN Palangkaraya (<http://simak.iain-palangkaraya.ac.id/simak>), Simak e-learning ini merupakan multimedia berbasis e-learning yang digunakan oleh segenap dosen IAIN Palangkaraya termasuk dosen PBA. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab pada prodi PBA IAIN Palangka Raya, yang dapat teratasi dengan penggunaan multimedia interaktif oleh dosen PBA.

Ketiga, penelitian Audina dan Mubarak (2020), penelitian ini mendiskripsikan tentang strategi metakognitif untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangkaraya di era pandemic COVID 19. Mahasiswa memanfaatkan referensi dari Google dan beberapa media sosial yakni: Youtube, Facebook, dan Instagram. Di sisi lain, mahasiswa juga memanfaatkan kegiatan webinar Bahasa Arab untuk menggali informasi terkait pembelajaran bahasa Arab. kemudian mahasiswa mengisi konten yang ada di akun Instagram @pbaiaainpalangkaraya dengan berbagai konten menggunakan bahasa Arab. Peneliti menemukan bahwa upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa dalam belajar bahasa arab selaras dengan strategi belajar metakognitif.

Keempat, penelitian Ahmadi & Ilmiani (2020) menitikberatkan pada berbagai macam media digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab secara online di IAIN Palangka Raya dengan menggunakan metode kualitatif dan studi kasus. Aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, grup *WhatsApp* yang digunakan untuk komunikasi waktu nyata antara guru dan siswa. *Google Classroom* digunakan untuk pengelolaan pengumpulan tugas, dan untuk berbagi materi pembelajaran dan *Zoom Cloud Meeting* digunakan dalam pembelajaran online sebagai platform audio visual untuk kepentingan penyampaian pelajaran, diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa situasi belajar yang berubah drastis dalam waktu singkat berdampak signifikan terhadap desain pengajaran yang memungkinkan untuk maju dengan menggunakan teknologi pengajaran. Dan

seiring dengan berkembangnya platform media pengajaran, menuntut pengajar untuk lebih kreatif, dan melihat setiap perkembangan untuk memaksimalkan media apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran online.

Setelah Palangkaraya Kalimantan Tengah kita menuju ke Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Disinilah Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai. Perkuliahan dengan sistem daring juga dilakukan disemua mata kuliah termasuk bahasa Arab. Perkuliahan daring dilakukan dengan menggunakan berbagai macam fasilitas dan layanan aplikasi maupun situs web. Layanan yang digunakan antara lain adalah *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *CloudX*, *Whatsapp*, dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 360 orang mahasiswa sebagai sampel, 77,8% mahasiswa lebih memilih menggunakan media WA Grup, 8,1% memilih media *Google Meet*, 5% memilih *Google Classroom*, sementara 9,1% memilih media lain seperti *Edmodo*, *Zoom*, *YouTube*, *Telegram*, *Grup Facebook*, dan lain-lain. Dengan kata lain bahwa yang paling diminati mahasiswa adalah WA Grup. Alasan pemilihan media pembelajaran ini antara lain karena lebih mudah, lebih hemat kuota, mudah diakses, jaringan internet lebih lancar, mudah, familiar oleh semua orang, dan sederhana (Zubaidillah & Nurddaroini, 2021).

Semakin ke Timur Indonesia, data penelitian dilaporkan dari Makassar Sulawesi Selatan. Institut Agama Islam Negeri Bone Makassar, menerapkan strategi khusus agar mahasiswa memperoleh kemudahan dalam menguasai dan menghafal *mufradāt* bahasa Arab. Sampel yang diambil adalah mahasiswa dari program studi Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone. Strategi tersebut adalah strategi Karrona atau *Karrora al-Ginā'a* yang artinya mengulang-ulangi lagu. Strategi ini dilakukan agar menarik minat mahasiswa serta mengurangi kejenuhan dalam belajar daring bahasa Arab. Singkatnya, strategi ini adalah strategi pembelajaran dengan menjadikan lagu/nyanyian sebagai media pemerolehan bahasa. Lagu yang telah dihafalkan oleh mahasiswa kemudian di aransemen ulang sesuai dengan versi mahasiswa masing-masing menjadi sebuah video, selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan strategi tersebut dapat mengatasi kejenuhan mahasiswa menjalani proses pembelajaran daring dan berhasil menarik kembali minat dan motivasi mahasiswa

dalam menjalani pembelajaran bahasa Arab daring pada mahasiswa Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran daring bahasa Arab selama pandemi COVID 19 di berbagai kota diseluruh Indonesia.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran daring, persiapan pelaksanaan pembelajaran harus diatur sebaik mungkin agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana bagi pengajar dan pembelajar merupakan hal sangat penting untuk tersedia dalam sistem pembelajaran dalam jaringan. Untuk itu segala hal yang menjadi motivasi dan hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, pada masing masing perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2 Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Tingkat Perguruan Tinggi di Berbagai Kota Di Indonesia

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sarolangun Jambi	
• Penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai • Sarana dan prasarana yang memadai • Sumber daya manusia yang terlatih	• Belajar daring membutuhkan biaya karena penggunaan kuota yang banyak • Mahasiswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh Dosen • Mahasiswa merasa interaksi social mereka terbatas dan kegiatan diskusi tidak leluasa
Universitas Al Azhar Indonesia Jakarta	
• Penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai • Sarana dan prasarana yang memadai • Sumber daya manusia yang terlatih	• Sinyal HP yang lemah, • Kurang nya kesadaran mahasiswa untuk fokus • Lingkungan yang kurang mendukung • Membutuhkan kuota yang banyak sehingga menghabiskan biaya. • Mahasiswa merasa sulit dalam memahami materi perkuliahan terutama yang berlatar belakang pendidikan bukan dari Madrasah Aliyah atau Pondok Pesantren • Perangkat audio yang kurang memadai dan tidak memahami kosakata yang didengarkan • Kesulitan memahami materi baru

Universitas Djuanda Bogor	
Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan sistem pembelajaran bahasa Arab daring	Mahasiswa merasa sulit dalam memahami materi perkuliahan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan pengajar
UIN Sunan Gunung Djati Bandung	
- Persiapan modul pembelajaran yang baik - Memastikan kondisi mahasiswa dan dosen yang kondusif - Universitas dapat melakukan beberapa upaya strategis untuk menyiapkan dan menyediakan aplikasi <i>e-learning</i> yang rendah kuota dan mudah dalam mengaksesnya	- Pelafalan kata dan kalimat - Materi yang sulit - Kuota yang terbatas - Media pembelajaran yang digunakan - Minat dan motivasi mahasiswa - Waktu yang tersedia - Jaringan terbatas - Lingkungan belajar yang kurang mendukung.
Institut Agama Islam Negeri Kudus	
Mahasiswa mendapatkan bantuan kuota yang cukup besar dari kampus untuk keperluan pembelajaran daring.	- Sinyal lemah sehingga suara dan gambar tidak lancar penerimaannya. - Kekurangan fitur voice note WA - Mahasiswa kurang menguasai materi, serta kesulitan pada bahan ajar yang ditulis dalam bahasa Arab.
Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya	
Ketersediaan perangkat laptop dan handphone untuk pembelajaran daring	- Tidak semua siswa memiliki handphone - Tidak memiliki kuota - Jaringan internet kurang lancar - Pengajar kurang menguasai teknologi - Pengajar tidak bisa mengontrol kehadiran mahasiswa - Mahasiswa kurang bisa memahami materi yang diberikan pengajar
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	
- Sarana dan prasarana yang lengkap. - Mahasiswa yang pernah belajar bahasa arab antusias dengan model pembelajaran ini sedangkan yang belum pernah belajar merasa terbantu dengan model pembelajaran ini. - Model pembelajaran ini memudahkan mahasiswa untuk menerima materi pelajaran. - Kemudahan mendapatkan materi kapan saja dan dimana saja - Model pembelajaran ini meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.	Jaringan internet yang kurang stabil, sehingga penerimaan materi dan diskusi terhambat.
Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang	
- Sarana dan prasarana yang lengkap - Pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring.	File materi ukurannya terlalu besar sehingga menghabiskan kuota

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
• Pemilihan metode pembelajaran ini membuat mahasiswa berani untuk menyampaikan <i>kalam</i> mereka dihadapan teman dan dosen pengampu. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan jumlah orang yang mendengarkan kalam yang disampaikan • Media yang memudahkan dan pembelajaran menjadi lebih terarah • Membantu pengajar dalam membuat kelas dan juga tes yang bersifat daring	• Jaringan atau signal internet yang terkadang kurang stabil, sehingga berpengaruh pada durasi kelancaran penyampaian materi dan diskusi di grup
Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya	
• Sarana dan prasarana yang lengkap • Metode pembelajaran yang sesuai • Kemudahan mengakses video pembelajaran • Pemilihan multimedia communication dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak bahasa asing pembelajar • Universitas menyediakan multimedia interaktif Simak e-learning bagi mahasiswa IAIN Palangkaraya	• Problem linguistik, seperti fonetik, morfologi, dan struktur, • Problem non-linguistik, antara lain, motivasi belajar, sarana belajar, metode pengajaran, waktu belajar, dan lingkungan pembelajaran
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Amuntai	
• Pemilihan media pembelajaran WA Grup, karena lebih mudah, lebih hemat kuota, mudah diakses, jaringan internet lebih lancar, tidak terlalu ribet	• Ketidaksiapan para pendidik dan mahasiswa serta fasilitas Universitas dalam menghadapi pembelajaran daring
Institut Agama Islam Negeri Bone Makassar	
• Sarana prasarana yang lengkap untuk pembelajaran daring • Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat yang menarik minat mahasiswa • Suasana belajar dengan kondisi fisik dan psikis yang rileks • Pemahaman yang minimin seputar materi bahasa Arab	• Penguasaan aplikasi belajar daring yang minim, belum siap menjalani proses pembelajaran bahasa Arab via secara <i>online</i>. • Mahasiswa tidak mengikuti pembelajaran daring pada waktu yang telah dijadwalkan • Sulitnya mengakses jaringan internet (bagi mereka yang bermukim di daerah yang jauh dari kota) • Kehabisan paket data internet saat tengah mengikuti pembelajaran dengan <i>video conference</i>

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui antara faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembelajaran daring di berbagai perguruan tinggi beberapa kota di Indonesia. diantara hal yang sama sebagai faktor pendukung kegiatan pembelajaran daring mata kuliah bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring. Selain itu pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tepat juga sangat berpengaruh dalam menarik minat siswa dalam mengikuti sistem pembelajaran daring. Sebagai seorang pengajar pun harus berusaha menggunakan aplikasi yang mudah dan sederhana dalam pembelajaran agar supaya mahasiswa mudah mengaksesnya. Hal ini dilakukan agar semua kegiatan dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi hambatan-hambatan yang dapat mengurangi konsentrasi pengajar dan pembelajar dalam melaksanakan pembelajaran sistem daring mata kuliah bahasa Arab.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa, (1) Untuk menghindari penularan virus COVID 19 yang sangat berbahaya, maka kebijakan pemerintah dibidang pendidikan yaitu agar semua level pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus meniadakan pembelajaran tatap muka dan sesegera mungkin melakukan pembelajaran daring, (2) Pembelajaran daring pada tingkat perguruan tinggi, disesuaikan dengan kondisi dosen dan mahasiswa, ketersediaan sarana dan prasarana serta kebijakan dari perguruan tinggi masing-masing, (3) Beberapa aplikasi yang tersedia di internet yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sistem daring pada level perguruan tinggi di Indonesia adalah *Whatsapp* misalnya *Whatsapp group*, *Whatsapp chat*, *Whatsapp voice note*, *Whatsapp video call*, *Google* misalnya *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Cloud*, *Zoom*, *Youtube*, *Telegram* dan *Edmodo*, (4) Aplikasi yang disediakan universitas bagi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran antara lain, di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang menyediakan aplikasi E-Knows yang bisa digunakan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan belajar mengajar dan multimedia interaktif Simak *e-learning* yaitu multimedia berbasis *e-learning* yang digunakan oleh segenap dosen IAIN Palangkaraya, (5) Pada beberapa universitas yang lain, dosen pengajar bahasa Arab

lebih kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran bahasa Arab secara daring. Hal ini dilakukan demi menarik minat mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dan memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya penulis pun dapat menyimpulkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran daring di tingkat perguruan tinggi. Faktor pendukung pembelajaran daring di tingkat perguruan tinggi, yaitu (1) Sarana dan prasarana yang lengkap antara dosen dan mahasiswa sebagai penunjang belajar daring, (2) Sumber daya manusia yang terlatih dalam penggunaan teknologi untuk belajar daring, (3) penggunaan strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.

Faktor penghambat atau segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi terjadinya pembelajaran daring bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi adalah (1) Ketidaksiapan para pendidik dan mahasiswa serta fasilitas universitas dalam menghadapi pembelajaran daring, (2) Biaya pendidikan yang bertambah karena penggunaan kuota internet, (3) Kondisi lingkungan belajar yang tidak kondusif untuk pembelajaran (4) Materi pembelajaran yang sulit bagi mahasiswa, (5) Jaringan internet yang tidak stabil, sehingga pembelajaran daring menjadi tidak lancar bahkan di beberapa universitas diluar pulau Jawa, mahasiswa dan dosen menemukan kesulitan dalam masalah jaringan internet.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). The Use of Teaching Media in Arabic Language Teaching During. *Dinamika Ilmu*, 307.
- Anah, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya. *Al-Fakkar : jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 18.
- Ansori, M. H. (2020, April 6). THC Insight. *Wabah COVID-19 dan Kelas Sosial di Indonesia*, p. 2020.
- Audina, N. A., & Mubarak, M. R. (2020). Strategi Metakognitif dalam Belajar Bahasa Arab di Era Pandemi Covid-19 : Analisis Persepsi Mahasiswa. *Proceeding NATHLA : al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al 'Arabiyyah*

- (*International Conference on Arabic Language Teaching*) (p. 162). Palangkaraya: Arabic Education Departement (PBA), the Faculty of Education and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institut (IAIN) of Palangka Raya.
- Corinna, D. F., Rembulan, I., & Hendra, F. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Universitas Al-Azhar Indonesia. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (p. 569). Malang: Jurusan Sastra Arab fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Fauzan, M., & Fara, E. W. (2020). Desain Pengembangan Media Digital Untuk Mengenalkan Angka Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (p. 337). Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hamidah, & Marsiah. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 147.
- Hasan, H. (2020). Optimalisasi Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi COVID 19. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (p. 181). Malang: Jurusan Sastra Arab- Fakultas Sastra-Universitas Negeri Malang.
- Hendayana, Y. (2020, Oktober 28). *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Retrieved Juli 4, 2021, from <https://dikti.kemdikbud.go.id>: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi>
- Hidayah, N. L. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiroah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Didepan Kelas dan Ditirukan. *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (p. 246). Malang: Jurusan Sastra Arab-Fakultas Sastra-Universitas Negeri Malang.
- Hikmawati, S. A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. *Muhadasah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 77.
- Huda, H., & Ahmala, M. (2020). Implementasi "Random Pairs Group" dalam Pembelajaran Bahasa Arab Daring. *Jurnal Al Fazuna*, 93.

- Ilmiani, A. M., Ahmadi, Fuadi, R. N., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 18.
- Kemdikbud. (2020, Mei 28). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved Juli 2, 2021, from www.kemdikbud.go.id:https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah
- Khoirunnissa. (2020). *Pembelajaran Online pada Masa Pandemi COVID 19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar pada Siswa Kelas III B MI Al Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Salatiga: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kosim, N., Turmudi, I., Maryani, N., & Hadi, A. (2020, Mei 4). *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*. Retrieved Juli 2, 2021, from <http://digilib.uinsgd.ac.id: http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30665>
- Munajat, F. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Imla Mahasiswa PBA IAIN Kudus di Masa Pandemi. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 47.
- Pratiknyo, Y. B. (2020, April 14). *Universitas Surabaya (UBAYA)*. Retrieved Juli 2, 2021, from www.ubaya.ac.id:ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/289/Covid-19-Memuluskan-Era-Revolusi-Industri-4-0.html
- Rachmayanti, I., & Alatas, M. A. (2020). Implementasi Aplikasi Edmodo Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Daring di PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Kadera Bahasa*, 99.
- Riqza, M. S., & Muassomah. (2020). Media Sosial untuk Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 71.
- Sa'diyah, H., & Alfian, M. I. (2021). Whatsapp Small Groups Sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Masa Daring. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.
- Salshabila, N., Nadhifa, V., & Hendra, F. (2020). Tantangan Dalam Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Secara Online Mahasiswa Prodi Bahasa dan

- Kebudayaan Arab Universitas Al Azhar Indonesia . *Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020* (p. 492). Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Suci, M. P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' di STAI Ma'arif Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 59.
- Suryaningrum, Y. (2021). "*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19*" (Studi Kasus diMAN 8 Jakarta). Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
- Syarif, M. U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Daring Berbasis Strategi Karrona Di Masa Pandemi COVID-19. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 116.
- Tianhuri, R. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Melalui Daring di Kelas VI MIS Nurul Huda Sembubuk. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 1.
- Wikipedia. (2021, Juni 28). *Wikipedia*. Retrieved Juli 2, 2021, from Bahasa Arab - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas: https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab
- Yusvida, M. (2020). Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 127.
- Zubaidillah, M. H., & Nurddaroini, M. A. (2021). Melirik Aspirasi Mahasiswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19. *al-Nadwah al-'Alamiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah (International Conference on Arabic Language Teaching)* (p. 28). Palangkaraya: Arabic Education Departement (PBA), the Faculty of Education and Teacher Training (FTIK), State Islamic Institut (IAIN) of Palangka Raya.